

Penyuluhan Kepada Masyarakat Tentang Antibakteri Dari Buah Andaliman Sebagai Kosmetik Alami Pencegah Jerawat

Widya Fitri¹, Dhea Nur Fadhilah², Evawani Silitonga³

¹²³Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia,
Email :

ABSTRAK

Pengidap jerawat sebagian besar dialami oleh sekitar 75-80 % orang dewasa yang sering menyebabkan rasa tidak enak si penderita. Salah satu bakteri penyebab jerawat ialah *Staphylococcus epidermidis*. Salah satu tumbuhan asli Indonesia, Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium*) berpotensi dapat menghambat maupun mengatasi pertumbuhan bakteri, salah satunya bakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus epidermidis*). Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat manfaat buah andaliman sebagai Antibakteri untuk kosmetik pencegah jerawat. Hasil kegiatan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang antibakteri dari buah andaliman. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan penyuluhan telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar, sehingga siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Kecamatan Medan Petisah Kota Medan, mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga.

Kata kunci : **Antimikroba; Buah Andaliman; Staphylococcus epidermidis**

ABSTRACT

Most people with acne are experienced by around 75-80% of adults which often causes the sufferer to feel uncomfortable. One of the bacteria that causes acne is Staphylococcus epidermidis. One of Indonesia's native plants, Andaliman (Zanthoxylum acanthopodium) has the potential to inhibit or overcome the growth of bacteria, one of which is the bacteria that causes acne (Staphylococcus epidermidis). The purpose of this Community Service is to provide education to the public about the benefits of Andaliman fruit as an Antibacterial for cosmetic acne prevention. The results of the implementation of the Community Service program are in the form of counseling and outreach to the public about antibacterial from Andaliman fruit. The conclusion of this Community Service is that the counseling activities have been carried out according to the implementation and plan, received a good reception from the local government and the surrounding community, so that Pharmaca Pharmacy Vocational High School students, Medan Petisah District, Medan City, get information and knowledge and apply this information to family.

Keywords : Antimicrobial; Andaliman fruit; Staphylococcus epidermidis

PENDAHULUAN

Alam Indonesia cukup menyediakan sumber kehidupan bahkan sangat melimpah. Keragaman alam Indonesia yang tersedia seperti banyaknya berbagai macam tumbuhan yang hidup dengan baik, subur dan pastinya masing-masing tumbuhan tersebut memiliki khasiat yang sangat beragam pula jika manusia mampu mengelola dan mempergunakannya dengan baik. Karena beragamnya tumbuhan di Indonesia banyak masyarakat mempergunakannya sebagai obat tradisional untuk mengatasi suatu penyakit, sebagai tanaman hias, sebagai kecantikan diri, dan ada juga sebagian masyarakat yang mempergunakan sebagai rempah-rempah masakan dengan tujuan untuk menambah kenikmatan aroma, tampilan bahkan cita rasa masakan. Ragam manfaat dari suatu tumbuhan diperoleh dari kandungan senyawa metabolik aktif yang ada di tumbuhan tersebut. Salah satu tumbuhan asli Indonesia yang kaya akan manfaatnya ialah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*).

Andaliman ialah tanaman asli Sumatera Utara biasa dikenal dengan *Golden Spice Of North Sumatera*. Tumbuhan ini hidup didaerah Tapanuli dan digunakan sebagai bumbu masakan tradisional Batak Angkola dan Batak Mandailing. Buah andaliman digunakan sebagai penikmat masakan, memberi rasa pedas dan aroma yang khas (Katzer, 2004). Buah andaliman mengandung flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan steroid (Nababan, 2012). Senyawa aktif pada suatu bahan umumnya dapat diperoleh dengan cara ekstraksi. Menurut Wijaya (1999) Kandungan flavonoid dan terpenoid yang ada pada buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) dapat dimanfaatkan sebagai antimikroba.

Jasad renik biasa menimbulkan kerusakan yang merugikan pada tubuh inang disebut patogen. Kemampuan mikroorganisme dalam menyebabkan penyakit dikatakan patogenesis. Pengidap jerawat biasanya diderita oleh sekitar 75-80 % orang dewasa, dan hal ini kerap kali tidak nyaman bagi si pengidapnya. Jerawat merupakan penyakit yang banyak diderita oleh banyak orang, terutama para remaja. Penyakit tersebut bisa disebabkan oleh bakteri yaitu *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*. Jerawat yang disebabkan oleh beberapa bakteri seperti *P.acnes*, *S.aureus* dan *S.epidermidis* dapat memiliki respon yang berbeda. Lipase yang diproduksi oleh *P.acne* memecah asam lemak bebas dalam lipid kulit yang dapat menimbulkan peradangan jaringan yang mendorong pembentukan jerawat. *Staphylococcus aureus* menimbulkan infeksi termasuk jerawat yang menghasilkan nanah. Sedangkan jika *S.epidermidis* berkembang dan tersumbat dikelenjar sebaceous, menghasilkan zat

yang mengiritasi daerah sekitarnya, kemudian membengkak, pecah dan menyebarkan peradangan ke jaringan kulit.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka kegiatan PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG ANTIBAKTERI DARI BUAH ANDALIMAN SEBAGAI KOSMETIK ALAMI PENCEGAH JERAWAT, yang dilaksanakan pada Tanggal 11 Agustus 2022. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Kecamatan Medan Petisah Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan penyuluhan dengan membawa materi pembuka yang memberikan pemahaman bagi siswa–siswi Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Selanjutnya, membuka pemahaman tentang buah andaliman dapat digunakan sebagai antibakteri. Selain itu, buah andaliman dapat dijadikan kosmetik alami agar penggunaannya lebih praktis. Pada sesi kedua, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pembimbingan bagaimana mengantisipasi adanya pencemaran dan kegagalan dalam pengolahan buah andaliman sebagai antibakteri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pengenalan buah andaliman sebagai antibakteri maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan siswa-siswi dalam melakukan pengolahan buah andaliman sebagai sediaan kosmetik anti jerawat.

DAFTAR PUSTAKA

Shasti, H., Siregar, T.A.P. (2017). Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In-Vitro. *Jurnal Ibnu Sina Biomed.* 1(1): 49-56.

- Batubara, M.S., Sabri, E., Tanjung M. (2017). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) Terhadap Gambaran Morfologi Ovarium Mencit (*Mus musculus* L.) Strain DDW. 1(1):5–10.
- Sitanggang, F.M.C., Duniaji, A.S., Pratiwi, I.D.P.K. (2019). Daya Hambat Ekstrak Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium*) Dalam Etil Asetat Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli*. 8(3): 257-66.